

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan yang termasuk dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) tahun 2009-2011. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Solvabilitas, Laba atau Rugi Operasi, Jenis Opini, Ukuran KAP, Internal Audit, dan Jenis Industri. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan utilitas investasinya. Informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara relevan yang menyangkut keakuratan dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh investor. Sebuah informasi yang tidak relevan tidak akan ada artinya dalam pengambilan keputusan. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Dalam penelitian ini, ada 6 variabel independen yang digunakan yaitu Solvabilitas, Laba atau Rugi Operasi, Jenis Opini, Ukuran KAP, Internal Audit, dan Jenis Industri. Dengan variabel dependennya *audit delay*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui signifikansi pengaruh keenam variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya *audit delay*. Data yang menjadi sampel penelitian ini adalah data perusahaan yang termasuk dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) mulai tahun 2009 hingga 2011.

Dengan melibatkan 90 data selama 3 tahun berturut-turut. Namun hanya ada 44 perusahaan yang dapat diolah dan dijadikan sample penelitian ini. Dari hasil penelitian ini diperoleh rata-rata *audit delay* yang terjadi pada periode penelitian untuk perusahaan yang masuk dalam listing JII sebesar 66 hari. Hasil rata-rata penelitian ini lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya yang nilai *audit delaynya* lebih tinggi dari 66 hari.

Dalam penelitian ini teknik analisa data terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik normalitas dan uji analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata lama waktu *audit delay* sebanyak 66,41 hari atau 66 hari (pembulatan) dengan standar deviasi 16,154 untuk sampel sebanyak 44 perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2009-2011. Menurut uji normalitas, didapat bahwa penelitian ini bebas dari bias atau data terdistribusi normal. Hasil uji - f menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,812 dengan probabilitas 0,002. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model fit dan variabel Solvabilitas, Laba atau Rugi Operasi, Jenis Opini, Ukuran KAP, Internal Auditor, dan Jenis Industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit delay*. Untuk uji R^2 diperoleh nilai sebesar 0,251 yang artinya 25 persen variasi *audit delay* dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independent, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Dari hasil uji - t menunjukkan bahwa Solvabilitas, Laba atau Rugi Operasi, Jenis Opini, Ukuran KAP, dan Internal Audit tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap *audit delay*. Variabel yang berpengaruh signifikan

terhadap *audit delay* hanya variabel Jenis Industri. Variabel jenis industri memiliki signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan hipotesa yang dibuat sebelumnya menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel jenis industri memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel *Audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan finansial biasanya mengumumkan laporan keuangannya lebih cepat bila dibandingkan dengan perusahaan non-finansial karena hanya memiliki sedikit persediaan. Kebanyakan aset yang dimiliki perusahaan finansial adalah berbentuk aset moneter sehingga lebih mudah diukur bila dibandingkan perusahaan non finansial yang kebanyakan berbentuk aset fisik. Dalam uji regresi variabel jenis industri memperoleh nilai negatif sebesar $-41,624$ yang menunjukkan tidak ada hubungan searah antara jenis industri dengan *audit delay*. Dengan demikian apabila jenis industri menurun sebesar satu persen maka *audit delay* tidak akan mengalami penurunan sebesar $-41,624$.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada sumber data sekunder di Bursa Efek Indonesia pada index JII (*Jakarta Islamic Index*) tanpa mengikut sertakan data primer sehingga penelitian ini kurang memberikan hasil yang maksimal.

2. Sampel yang diteliti masih sangat sedikit dikarenakan tahun penelitian yang hanya tiga tahun dan jumlah sampel dalam index hanya 30 perusahaan setiap tahun.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang hilang atau kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.
4. Dalam menemukan variabel internal auditor hanya terpaku pada laporan keuangan saja sehingga seluruh perusahaan tidak dapat ditemukan internal auditornya.

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas data sample tidak hanya sebatas perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic index saja.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian agar data yang diperoleh juga makin beragam
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan data primer dari akuntan publik agar variabel yang digunakan lebih bervariasi.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan laporan annual report tidak hanya sebatas laporan keuangan agar data dapat lebih lengkap dan valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Kartika. 2009. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16 No.1*. Maret 2009. Hal. 1-17
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. “Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala”. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal
- Boynton., et al. 2003. *Modern Auditing*. Edisi Terjemahan Ketujuh. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Direktori Kantor Akuntan dan Akuntan Publik. 2010. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) BEKERJASAMA DENGAN Kementerian Keuangan, Sekretaris Jenderal Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP).
- Elder., et al. 2009. *Auditing and Assurance services: An Integrated Approach, An Indonesian Adaption*. Practice Hall. Singapore.
- Febrianty. 2011. “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1 No.3*. September 2011
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Imam Subekti dan Novi Wulandari. 2004. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Hal.991-1002. Jakarta:IAI-KAPd

- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi Ke-4. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro
- Joicenda Nahumury. 2010. “Pengaruh Total Aktiva, Jumlah Sekuritas, Perputaran Portofolio, Laba/ Rugi Operasi dan Opini Akuntan Terhadap *Audit Delay* Pada Produk Reksa Dana Di Indonesia”. *Akrual Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1*. Oktober 2010
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. 10th Edition. Jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Made Gede Wirakusuma. 2004. “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp1202 – 1222
- Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati. 2010. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.12 No.3*. Desember 2010. Hal. 175-186
- Moch. Shulthoni. 2012. “Determinan *Audit Delay* dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI TAHUN 2007-2008)”. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis Vol.1 No.1 Tahun 2012*
- Sistya Rachmawati. 2008. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1 (Mei). Pp 1-5
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Sumiadji. 2006. “Hubungan Antara *Audit Delay* dan Kantor Akuntan Publik yang Memiliki Kerjasama Internasional. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang*

Supriyati dan Diyah. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay". Penelitian tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Susana Anita Rondonuwu dan Winston Pontoh. 2010. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laba Rugi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 5 No. 1*. Maret 2010

Wiwik Utami. 2006. "Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta". *Bulletin Penelitian*. No. 09. Pp 19-25